

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri *Basic Materials* merupakan sektor yang strategis dalam perekonomian suatu negara karena menyediakan bahan mentah, komoditas, dan produk dasar yang menjadi kebutuhan utama dalam berbagai industri. Di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI), sektor *Basic Materials* mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan (minyak, gas, logam, dan batu bara), kimia, dan material konstruksi, dan lain sebagainya.

Sektor *Basic Materials* memegang peran vital dalam menyediakan bahan baku bagi industri-industri lainnya, menjadikannya salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian. Namun, sektor ini juga dikenal karena fluktuasi harga komoditas yang signifikan dan ketergantungannya pada siklus bisnis global.

Selama periode 2018-2022, sektor *Basic Materials* di PT BEI mengalami fluktuasi yang signifikan akibat dari berbagai faktor eksternal dan internal. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti permintaan global yang berubah-ubah, kebijakan perdagangan internasional, ketegangan geopolitik, dan perkembangan teknologi.

Salah satunya adalah Volatilitas harga komoditas bahan baku yang menjadi produk utama perusahaan-perusahaan dalam sektor ini, seperti batu bara, logam, dan bahan kimia dasar. Misalnya, pada tahun 2018, harga batu bara mengalami peningkatan yang cukup besar, didorong oleh permintaan yang kuat dari sektor energi, terutama di pasar internasional. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, terjadi penurunan tajam dalam harga batu bara, yang dipicu oleh berbagai faktor termasuk penurunan permintaan global, kebijakan lingkungan yang lebih ketat, dan perubahan dalam preferensi energi bersih.

Fluktuasi harga komoditas tersebut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sektor *Basic Materials*, terutama dalam hal pendapatan dan margin laba. Dalam situasi di mana harga komoditas turun tajam, perusahaan mungkin menghadapi tekanan untuk mempertahankan margin laba mereka, yang dapat mengarah pada strategi pengendalian biaya, restrukturisasi utang, atau bahkan diversifikasi bisnis. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI).

Pentingnya nilai perusahaan untuk pemilik ataupun merupakan salah satu tujuan utama dari sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai yang relatif besar membuat kepercayaan dari seorang penanam modal akan meningkat, baik itu mengenai kemampuan perusahaan pada masa sekarang ataupun harapan yang ditargetkan perusahaan untuk masa depan.

“Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham” (Rofifah, 2020, 13). Investor dapat mempertimbangkan Nilai Buku Harga (PBV) saat melakukan penilaian terhadap perusahaan pada penelitian ini.

“PBV dapat membantu investor untuk memperkirakan saham perusahaan tersebut dalam kondisi *under value* atau *over value* sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat” (Pratiwi & Wiksuana, 2020, 2396). “Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham” (Anggraini & Siska, 2019, 4). Ada beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti DER, CR, dan ukuran perusahaan.

“Rasio Solvabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang” (Kasmir, 2019, 152). Sujarweni (2019, 61) menyatakan bahwa “Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh

kewajibannya baik jangka pendek, maupun jangka panjang”. Rasio solvabilitas menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena memiliki pengaruh terhadap munculnya risiko keuangan. Selain itu, rasio ini juga dapat membuka peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER. Sujarweni (2020, 111) menyatakan bahwa “DER atau rasio hutang terhadap modal merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”.

“Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu kas atau yang mudah dicairkan ke kas dalam jangka pendek, untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan” (Muslih, 2019, 48). “Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor” (Simorangkir & Nurhasanah, 2021, 1618).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR. Kasmir (2019, 134) menyatakan bahwa *Current Ratio* merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Kapabilitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek diukur oleh sebuah indikator keuangan.

Rasio ini menunjukkan seberapa likuid perusahaan tersebut serta seberapa mampu perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban saat jatuh tempo. Di sektor *Basic Materials*, dimana investasi besar sering kali diperlukan dalam aset tetap dan operasional, kecukupan likuiditas dapat menjadi kunci untuk menjaga kelangsungan operasional dan pertumbuhan perusahaan.

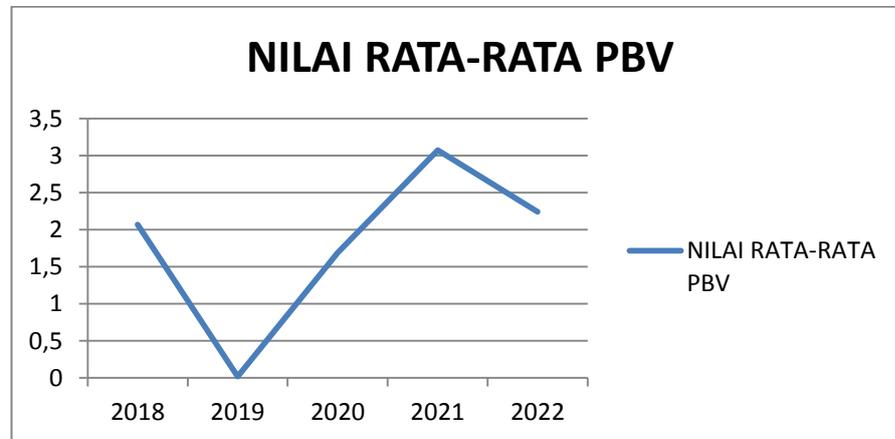
“Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset perusahaan tersebut” (Anggraini & Siska, 2019, 3). Biasanya, perusahaan yang lebih besar memiliki keunggulan dalam skala ekonomi, akses ke sumber daya yang lebih banyak, serta kemampuan tawar yang lebih kuat dalam bernegosiasi dengan mitra bisnis. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat menjadi petunjuk bagi investor mengenai stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Menurut data yang diambil dari PT BEI, terdapat 106 perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI). PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) menyediakan data yang komprehensif dan terperinci tentang perusahaan yang terdaftar di bursa, termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan data perdagangan saham. Melalui PT BEI, peneliti dapat mengamati kinerja saham perusahaan *Basic Materials* secara real-time dan menganalisis bagaimana variabel DER, CR, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Mengingat pentingnya sektor *Basic Materials* dalam perekonomian dan potensi pengaruh faktor-faktor seperti DER, CR, dan ukuran perusahaan dalam hubungannya dengan nilai perusahaan, penelitian yang menganalisis hubungan antara variabel-variabel ini menjadi relevan. Di Indonesia, penelitian tentang sektor *Basic Materials* di PT BEI memiliki nilai penting sebagai sumber informasi untuk investor, analisis keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan keputusan investasi dan strategi bisnis.

GAMBAR I. 1

Nilai rata-rata PBV perusahaan *Basic Materials* 2018-2022



Sumber : *datasahambei.com* (Data diolah 2024)

Kesimpulan yang dapat diambil dari gambar di atas adalah nilai rata-rata PBV pada tahun 2019 mengalami penurunan ke angka 0,02x, pada tahun 2020 mengalami kenaikan dia angka 1,69x. Tahun 2021 juga mengalami kenaikan ke angka 3,07x. Namun, pada 2022 nilai rata-rata PBV mengalami penurunan ke angka 2,24x.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aulia Zuhra Nasution, Jamaluddin, Jane Caterine Sihombing, & Chery Adita Anjani Beru Sinulingga (2020) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman tahun 2013-2018” menyatakan bahwa “*Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tunggul Priyatama & Eka Pratini (2021) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)” menyatakan bahwa “struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan

terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Dikarenakan perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis berencana untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Materials* di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) Periode 2018-2022”**. Harapannya, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam sektor ini, serta memberikan wawasan berharga untuk membantu investor, analis keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, berikut ini adalah masalah yang dianggap penting untuk ditangani lebih lanjut.

1. Apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) periode 2018-2022?
2. Apakah CR berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) periode 2018-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) periode 2018-2022?
4. Apakah DER, CR, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh DER secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh CR secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh DER, CR, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) periode 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai DER, CR, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin menulis skripsi, terutama yang berkaitan (DER), CR, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.
 - c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum kampus terkait dengan topik DER, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan reputasi kampus melalui kontribusi terhadap masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi praktisi pasar modal atau investor sebelum melakukan investasi di perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan gambaran umum yang mengarahkan pemikiran untuk seluruh skripsi, termasuk latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan perumusan hipotesis. Penjelasan dalam bab ini meliputi variabel-variabel yang akan diteliti, dasar teori yang mendasarinya, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan rancangan penelitian, jenis data yang digunakan, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, Lokasi dan waktu penelitian, populasi serta sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik pengelolaan dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum objek penelitian, analisis data, berbagai pengujian yang dilakukan, serta temuan empiris yang diperoleh dan pembahasannya.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah, serta memberikan saran yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.